

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam kajian tesis ini adalah metode penelitian kualitatif, di mana dalam meneliti kondisi suatu objek kajian ilmiah, peneliti berperan sebagai instrumen (alat ukur) kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, serta analisis data bersifat induktif. Maksud dari penggunaan metode penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik lokasi dan objek penelitian, disamping itu pertimbangan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh penulis baik dari segi penguasaan metode penelitian, teknik pengumpulan data, waktu penelitian, biaya penelitian dan sebagainya, yang menurut penulis sangat memungkinkan dalam proses penelitian ini. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- A. Fenomena sosial dalam permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dirasakan oleh penulis lebih baik dipelajari dan diteliti secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran langsung, dibanding mempelajari dan menelitinya dalam mikro-analisis.
- B. Sumber data dalam penelitian ini dalam situasi yang wajar (tidak dimanipulasi).
- C. Analisis data dilakukan dari awal penelitian ini hingga akhir.
- D. Penulis mempergunakan alasan-alasan yang kompleks dalam mengupas permasalahan.
- E. Penulis mengutamakan pendapat para informan ketimbang pendapatnya sendiri (perspektif *emic* daripada *etic*).

4.2. Cakupan Penelitian

Penulis memberikan batasan-batasan obyek yang diteliti dalam penelitian fenomena kekerasan dan penanganannya pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat, tujuannya agar hasil penelitian dapat lebih terfokus pada tujuan penelitian dan

strategi yang akan dirumuskan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, periode penelitian dan informan-informan yang terpilih.

4.2.1. Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat saja, dengan pertimbangan bahwa Rutan Klas 1 Jakarta Pusat merupakan Rutan dengan permasalahan paling kompleks di Indonesia. Kompleksitas tersebut dikarenakan Rutan Klas 1 Jakarta Pusat menangani tiga daerah tempat terjadinya perkara yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Jakarta Utara, di mana kota Jakarta adalah kota dengan penduduk terpadat dengan kompleksitasnya yang sangat tinggi. Alasan lainnya adalah Rutan Klas 1 Jakarta Pusat merupakan salah satu barometer keberhasilan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan saat ini.

4.2.2. Periode Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat ini dibatasi penulis hanya dalam kurung waktu tahun 2007 hingga tahun 2008.

4.2.3. Informan

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan yang sebelumnya telah dipilih atau ditentukan, yang memiliki ciri dan sifat yang khas, dalam upaya mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian ini. Kekhususan yang dimaksud dalam hal ini adalah orang yang memiliki pengetahuan dan mendalami situasi yang sedang diteliti, atau informan yang memiliki pengalaman langsung dengan obyek yang akan diteliti tersebut. Dengan kata lain informan adalah orang atau subyek yang lebih mengetahui tentang hal-hal ataupun informasi yang dibutuhkan.

Sasaran penelitian ini adalah analisis faktor-faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan serta efektifitas penanggulangannya pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat, di mana dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi digunakan sumber dari informan.

Wawancara dilakukan kepada beberapa informan antara lain:

A. *Key Informan*

Merupakan informan yang memiliki peranan terpenting, di mana mereka menjadi sumber informasi inti yang relevan dengan topik penelitian. Informan penting dalam penelitian ini terdiri dari pejabat struktural yang terlibat langsung dalam penanganan tindak kekerasan, yang mampu menggambarkan keadaan nyata tentang fenomena tindak kekerasan yang terjadi dalam lingkungan Rutan/Lapas Indonesia pada umumnya dan Rutan Klas 1 Jakarta Pusat pada khususnya. Important-informan utama tersebut antara lain:

1. **RDS** selaku Ka. KP Rutan

RDS selaku pejabat struktural di jajaran Rutan Klas 1 Jakarta Pusat, yakni sebagai Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan (Ka KPR) yang diangkat secara resmi dengan SK Definitif dari Departemen Hukum dan HAM RI. Pemilihan informan ini didasarkan atas penilaian bahwa jabatan tersebut merupakan jabatan strategis dalam menentukan arah kebijakan pengelolaan bidang pengamanan di lingkungan Rutan. Tanggung jawab dan wewenang sistem/strategi dan pelaksanaan pengelolaan bidang pengamanan Rutan secara keseluruhan dipegang oleh Kepala Satuan Pengamanan. Dengan kata lain semua aspek manajerial pelaksanaan kerja bidang pengamanan dan penyelesaian berbagai masalah yang berkaitan dengan gangguan keamanan dan ketertiban dalam lingkungan Rutan, sepenuhnya dikomandoi oleh pemegang jabatan tersebut. Oleh karena itu, **RDS** dipilih dan ditetapkan menjadi salah seorang *key-informan* dalam penelitian ini.

2. **PBB** selaku Koordinator KAM-II

Keamanan Dalam (KAM-II), dalam strategi pengelolaan bidang pengamanan Rutan membidangi penempatan dan pemutasian antar blok hunian bagi Tahanan dan Narapidana dalam lingkungan Rutan Klas 1 Jakarta Pusat. Selain itu KAM-II dalam pelaksanaan tugas kesehariannya menangani kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan oleh penghuni Rutan serta berperan sentral dalam memberi masukan dalam sistem/strategi dan pelaksanaan pengamanan Rutan. Oleh sebab itu pemilihan Koordinator KAM-II, sebagai *key-informan* dan Personil atau Petugas Kesatuan Pengamanan KAM-II sebagai *supplement-informan* dalam penelitian ini dirasa tepat, mengingat dalam pelaksanaan tugas kesehariannya Kesatuan Pengamanan Dalam (KAM-II) melakukan pembinaan dan penanganan permasalahan yang dialami oleh warga binaan, yang berkaitan dengan pelanggaran disiplin dan tata tertib lainnya, terutama tindak kekerasan. Selain daripada itu secara aktif melakukan pembinaan keamanan di dalam blok hunian melalui penyuluhan dan diskusi tentang berbagai hal yang terkait dengan permasalahan-permasalahan penghuni sehari-hari.

3. **SY** selaku Sub Direktur Pengawasan dan Pengendalian Direktorat Jenderal Bina Pemasarakatan, mewakili Direktur Bina Keamanan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Pemilihan informan ini didasari kapasitasnya yang esensial dalam penyusunan dan pengimplentasian Protap, Juklak dan Juknis, dalam bidang keamanan dan ketertiban yang berlaku di setiap Rutan/Lapas di seluruh Indonesia.

B. Important Informan

Merupakan informan yang memiliki peranan penting di mana mereka menjadi sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informan penting ini terdiri dari Narapidana yang terlibat

langsung dalam tindak kekerasan, dan juga yang mampu menggambarkan keadaan nyata tentang fenomena tindak kekerasan yang terjadi dalam lingkungan Rutan Klas 1 Jakarta Pusat. Important-informan ini terdiri dari Petugas, Tahanan dan Narapidana.

C. Supplement Informan

Informan yang ketiga ini adalah sumber informasi tambahan yang didapatkan dari orang-orang yang terlibat langsung namun kurang dapat diandalkan sebagai fokus sentral dalam memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian ini. Informan ini terdiri dari keluarga penghuni Rutan, Petugas, Tahanan dan Narapidana yang memberikan informasi pendukung dalam melihat fokus penelitian ini dari berbagai perspektif.

4.3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana dinyatakan oleh **Moleong (2004)**, bahwa sumber utama data penelitian kualitatif adalah data verbal yakni dalam bentuk rangkaian kata-kata atau cerita dan tindakan nyata yang dapat direkam dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian menurut **Sugiyono (2007)** bahwa pengumpulan data dapat digunakan dalam beberapa *setting* dari beberapa sumber dan dengan berbagai cara. Dalam hal ini penulis menggunakan *setting* alamiah (*natural setting*) serta dalam mengumpulkan sumber data yaitu dengan mengumpulkan sumber data primer dan sumber data sekunder, di mana sebagai data primer adalah seorang key informan dan data sekunder adalah melalui informasi melalui orang lain dan melalui dokumen-dokumen yang sesuai dengan penelitian ini.

Selanjutnya untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data dengan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

A. Studi Kepustakaan

Metode penelitian dengan kepustakaan yaitu dengan mempelajari dan mengkaji informasi-informasi yang sesuai dan berhubungan dengan topik penelitian seperti: Buku-buku, peraturan-peraturan, laporan dokumen, artikel-artikel, serta literatur-literature lainnya yang relevan dengan topik penelitian seperti Studi dokumentasi dengan mempelajari berita acara pemeriksaan pelanggaran tata tertib oleh narapidana maupun tahanan (BAP). Mempelajari laporan-laporan kejadian dari permasalahan yang terjadi sehingga mengakibatkan terjadinya Tindak kekerasan antar penghuni di Rumah Tahanan Klas I Jakarta Pusat.

B. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Disini peneliti juga bertindak sebagai (*participant observer*), yaitu membaur dalam kehidupan dan aktifitas subjek yang akan diteliti. Sehingga akan diperoleh data-data yang alami dan bersifat mendalam yang tidak dapat diperoleh dalam teknik wawancara serta objektivitas data masih tetap terjaga.

C. Wawancara

Wawancara berarti usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan di mana pertanyaan tersebut dapat disampaikan sendiri oleh penulis maupun melalui *Key Informan*, *Important Informan* serta *Suplemen Informan* yang mengetahui dan mengalami sendiri, dengan tujuan untuk dapat menggali sebanyak-banyaknya dan sebenar-benarnya mengenai faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi atau sebagai penyebab timbulnya suatu bentuk tindak kekerasan tanpa membuat pemberi informasi tersebut merasa khawatir atau takut apabila informasi yang diberikannya dapat mengganggu kelangsungan hidupnya selama menjadi penahanan ataupun pidananya didalam RUTAN.

Selanjutnya dalam upaya menggali informasi yang lengkap tentang topik penelitian ini, maka penulis membuat suatu panduan wawancara agar terfokus atau terarah dan berstruktur kepada pihak *informan* tersebut yang

dilakukan secara *snow ball*. Wawancara ini dilakukan penulis kepada beberapa orang yang menjadi sumber informasi antara lain kepada Pemuka Kelompok, Petugas Pengamanan Rutan, jajaran pejabat struktural Rutan, penghuni Rutan yakni; Tahanan dan Narapidana yang berada dalam lingkungan Rutan Klas 1 Jakarta Pusat.

4.4. Operasionalisasi Faktor-Faktor SWOT dan Informan

No	Faktor-Faktor SWOT	Jenis Data Sekunder/Primer	Sumber Data	Sistem Penilaian
I.	<u>Faktor Internal Rutan Klas 1 Jakarta Pusat</u>			
	Struktur			
1	Visi dan Misi Rutan Dalam Penanggulangan Tindak Kekerasan	Sekunder	Peraturan	(1) Ada secara eksplisit atau (2) tidak ada
2	Struktur Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Pengamanan	Sekunder	Peraturan	(1) Ada secara eksplisit atau (2) tidak ada
3	Stabilitas Keamanan dan Ketertiban	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Rendah
4	Kesadaran Otoritas Pengamanan pada Kebutuhan akan Suatu Sistem/Strategi Keamanan yang Lebih Baik (<i>Awareness</i>)	Primer	Key-Informan	Rendah
5	Jumlah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Motivasi, Kaderisasi serta Profesionalisme Personil Keamanan	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Tinggi
6	Infrastruktur Arus Informasi	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Peraturan	Rendah
7	Kemampuan dan Inisiatif mengatasi Kurang Efektifnya Protap, Juklak dan Juknis dalam Pelaksanaan Pengamanan Dalam Kondisi Overkapasitas	Primer	Key-Informan	Rendah
8	Efektifitas Sistem Mediasi Konflik Kekerasan oleh Petugas Keamanan (<i>Effectiveness</i>)	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Sedang
	Budaya			
1	Budaya Menjunjung Tinggi Agama dan Kepercayaan	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Rendah
2	Kompleksitas Etnis dan Budaya	Primer	Key-Informan	Sedang
3	Kesenjangan Ekonomi	Primer	Key-Informan	Tinggi
4	Peredaran Narkoba Dalam Rutan	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Sedang
	Sumber Daya			
1	Potensi Pemberdayaan Tahanan/Narapidana	Primer	Key-Informan	Tinggi
2	Potensi Optimalisasi Teknologi Keamanan yg Ada	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Sedang

3	Potensi Pengembangan Kemampuan dan Disiplin Personil Keamanan	Primer	<i>Key-Informan</i>	Sedang
4	Kendala Pendanaan untuk Meningkatkan Kualitas Sistem Pengamanan	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Tinggi
5	Kondisi Sarana dan Prasarana Keamanan	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Sedang
6	Kendala Pemenuhan Kebutuhan akan Sandang, Pangan, Papan, Listrik, Air serta Sarana Kesehatan dalam Kondisi Overkapasitas (Sarana dan Prasarana bagi Tahanan/Narapidana)	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Tinggi
7	Potensi Keberadaan Kelompok-Kelompok yang ada dalam Memicu Konflik Kekerasan antar Kelompok	Primer	<i>Key-Informan</i>	Sedang
8	Kekuatan Mediasi dan Koordinasi Kelompok-Kelompok yang Ada	Primer	<i>Key-Informan</i>	Sedang
II. <u>Faktor-Faktor Eksternal Rutan</u>				
<u>Klas 1 Jakarta Pusat</u>				
Lingkungan Kerja				
1	Koordinasi dengan Pihak Kepolisian	Sekunder	Peraturan	Rendah
2	Optimalisasi Pemberian Remisi, PB, CB, CMB, serta Asimilasi	Primer	<i>Key-Informan</i>	Sedang
3	Program Pelatihan dan Penambahan Petugas secara Periodik	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Sedang
4	Kerjasama dengan Instansi lainnya dalam Pelatihan Pengamanan	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Rendah
5	Peningkatan Penerapan Sanksi Hukum bagi Pelaku Tindak Kekerasan	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Tinggi
6	Program Kegiatan dan Rangsangan Prestasi bagi Tahanan/Narapidana pada Rutan	Sekunder	Peraturan	(1) Ada secara eksplisit atau (2) tidak ada
7	Optimalisasi Distribusi Narapidana serta Kerjasama dengan Kanwil Banten dan Jawa Barat sebagai Daerah Kantong	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Sedang
8	Klasifikasi Penempatan Narapidana Berdasarkan Kasus Narkoba dan Kriminal	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Rendah
9	Implementasi Protap, Juklak dan Juknis yang Tidak Optimal Berkaitan dengan Keadaan yang Sangat Overkapasitas	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Peraturan</i>	Tinggi
10	Profesionalisme dan Kinerja yang Tidak Optimal dari Pihak Kejaksaan	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Sedang
11	Ketidak-adilan dalam Sistem Peradilan			
12	Fungsi Rutan sebagai Lapas yang Dipaksakan karena Overkapasitas Tanpa Fasilitas Setaraf Lapas	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Peraturan</i>	Sedang
13	Kendala Pendanaan untuk Peningkatan Kualitas Pengamanan	Primer/Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Tinggi
Lingkungan Sosial				
1	Kerjasama dalam Proses Pemidanaan dengan Lembaga-Lembaga Sosial	Sekunder	Peraturan	(1) Ada secara eksplisit atau (2) tidak ada

2	Peningkatan Intensitas dan Jenis Pelayanan oleh Lembaga Keagamaan	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Rendah
3	Semangat Kesukuan dan Kedaerahan yang Berlebihan serta Mengabaikan Nasionalisme	Primer	Key-Informan	Sedang
4	Tingkat Harapan Hidup yang Menurun	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Sedang
5	Tingkat Persaingan Hidup yang Semakin Tinggi	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Sedang
6	Sikap Negatif Masyarakat Terhadap Tahanan/Narapidana serta Mantan Narapidana	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Rendah
7	Meningkatnya Penggunaan dan Peredaran Narkoba	Primer/Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Tinggi

4.5. Teknik Pengolahan Data

No	Faktor-Faktor SWOT	Jenis Data Sekunder / Primer	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Penilaian			
					S	W	O	T
I.	Faktor Internal							
	Struktur							
1	Visi dan Misi Rutan Dalam Penanggulangan Tindak Kekerasan	Sekunder	Peraturan	Studi Dokumenter				
2	Struktur Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Pengamanan	Sekunder	Peraturan	Studi Dokumenter				
3	Stabilitas Keamanan dan Ketertiban	Primer/ Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Studi Dokumenter/ Wawancara				
4	Kesadaran Otoritas Pengamanan akan Kebutuhan Suatu Sistem/Strategi Keamanan yang Lebih Baik (<i>Awareness</i>)	Primer	Key-Informan	Wawancara				
5	Jumlah, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Motivasi, Kaderisasi serta Profesionalisme Personil Keamanan	Primer/ Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Studi Dokumenter/ Wawancara				
6	Infrastruktur Arus Informasi	Primer/ Sekunder	Key-Informan/ Peraturan	Studi Dokumenter/ Wawancara				
7	Kemampuan dan Inisiatif mengatasi Kurang Efektifnya Protap, Juklak dan Juknis dalam Pelaksanaan Pengamanan Dalam Kondisi Overkapasitas	Primer	Key-Informan	Wawancara				
8	Efektifitas Sistem Mediasi Konflik Kekerasan oleh Petugas Keamanan (<i>Effectiveness</i>)	Primer/ Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Studi Dokumenter/ Wawancara				
9	Kepemimpinan	Primer	Key-Informan	Wawancara				
	Budaya							
1	Budaya Menjunjung Tinggi Agama dan Kepercayaan	Primer/ Sekunder	Key-Informan/ Dokumentasi	Studi Dokumenter/ Wawancara				

2	Kompleksitas Etnis dan Budaya	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara
3	Kesenjangan Ekonomi	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara
4	Peredaran Narkoba Dalam Rutan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
Sumber Daya				
1	Potensi Pemberdayaan Tahanan/Narapidana	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara
2	Potensi Optimalisasi Teknologi Keamanan yg Ada	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
3	Potensi Pengembangan Kemampuan dan Disiplin Personil Keamanan	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara
4	Kendala Pendanaan untuk Meningkatkan Kualitas Sistem Pengamanan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
5	Kondisi Sarana dan Prasarana Keamanan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
6	Kendala Pemenuhan Kebutuhan akan Sandang, Pangan, Papan, Listrik, Air serta Sarana Kesehatan dalam Kondisi Overkapasitas (Sarana dan Prasarana bagi Tahanan/Narapidana)	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
7	Potensi Keberadaan Kelompok-Kelompok yang ada dalam Memicu Konflik Kekerasan antar Kelompok	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara
8	Kekuatan Mediasi dan Koordinasi Kelompok-Kelompok yang Ada	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara
II <u>Faktor-Faktor Eksternal</u>				
<u>Rutan Klas 1 Jakarta Pusat</u>				
<u>Lingkungan Kerja</u>				
1	Koordinasi dengan Pihak Kepolisian	Sekunder	Peraturan	Studi Dokumenter
2	Optimalisasi Pemberian Remisi, PB, CB, CMB, serta Asimilasi	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara
3	Program Pelatihan dan Penambahan Petugas secara Periodik	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
4	Kerjasama dengan Instansi lainnya dalam Pelatihan Pengamanan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
5	Peningkatan Penerapan Sanksi Hukum bagi Pelaku Tindak Kekerasan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
6	Program Kegiatan dan Rangsangan Prestasi bagi Tahanan/Narapidana pada Rutan	Sekunder	Peraturan	
7	Optimalisasi Distribusi Narapidana serta Kerjasama dengan Kanwil Banten dan Jawa Barat sebagai Daerah Kantong	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
8	Klasifikasi Penempatan Narapidana Berdasarkan Kasus Narkoba dan Kriminal	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara
9	Implementasi Protap, Juklak dan Juknis yang Tidak Optimal Berkaitan	Primer/ Sekunder	<i>Key- Informan/Perat</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara

	dengan Keadaan yang Sangat Overkapasitas		uran			
10	Profesionalisme dan Kinerja yang Tidak Optimal dari Pihak Kejaksaan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		
11	Ketidak-adilan dalam Sistem Peradilan					
12	Fungsi Rutan sebagai Lapas yang Dipaksakan karena Overkapasitas	Primer/ Sekunder	<i>Key- Informan/Perat uran</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		
	Tanpa Fasilitas Setaraf Lapas					
13	Kendala Pendanaan untuk Peningkatan Kualitas Pengamanan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		
	Lingkungan Sosial					
1	Kerjasama dalam Proses Pemidanaan dengan Lembaga-Lembaga Sosial	Sekunder	Peraturan	Studi Dokumenter		
2	Peningkatan Intensitas dan Jenis Pelayanan oleh Lembaga Keagamaan	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		
3	Semangat Kesukuan dan Kedaerahan yang Berlebihan serta Mengabaikan Nasionalisme	Primer	<i>Key-Informan</i>	Wawancara		
4	Tingkat Harapan Hidup yang Menurun	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		
5	Tingkat Persaingan Hidup yang Semakin Tinggi	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		
6	Sikap Negatif Masyarakat Terhadap Tahanan/Narapidana serta Mantan Narapidana	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		
7	Meningkatnya Penggunaan dan Peredaran Narkoba	Primer/ Sekunder	<i>Key-Informan/ Dokumentasi</i>	Studi Dokumenter/ Wawancara		

4.6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil analisis lingkungan eksternal maupun internal (SWOT), dikelompokkan ke dalam kategori faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dan sebagian disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian dilakukan analisa dengan pendekatan kualitatif, dengan tidak mengabaikan data kuantitatif yang diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi analisis.

Atas dasar temuan yang telah didapatkan ditentukan kombinasi faktor-faktor internal dan faktor eksternal untuk menentukan alternatif-alternatif strategi penanggulangan tindak kekerasan yang akan dilakukan didalam Rutan, antara lain:

- A. Strategi SO (Strength + Opportunity)
- B. Strategi ST (Strength + Threat)
- C. Strategi WO (Weakness + Opportuniy)
- D. Strategi WT (Weakness + Threat)

4.7. Pedoman Wawancara

Tabel 15:
Pedoman Wawancara

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN
1	Bagaimana Stabilitas Rutan pada Saat Ini ?	<i>Key-Informan</i>	
2	Permasalahan apa saja yang menjadi pemicu timbulnya tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>	
3	Permasalahan apa yang paling dominan menjadi pemicu timbulnya tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>	
4	Bagaimana menurut anda potensi kelompok-kelompok Tahanan/Narapidana yang ada dalam memicu terjadinya tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>	
5	Bagaimana proses penanganan tindak kekerasan yang dilakukan oleh para petugas?	<i>Key-Informan</i>	
6	Kendala apa yang dialami para petugas keamanan dalam menangani tindak kekerasan pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Key-Informan</i>	
7	Bagaimana pendapat anda mengenai sarana keamanan yang tersedia, apakah memadai?	<i>Key-Informan</i>	
8	Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam penyelesaian konflik kekerasan selama ini? Apa yang menurut anda terbaik?	<i>Key-Informan</i>	
9	Sejauh mana penerapan saksi hukum terhadap para pelanggar keamanan dan ketertiban, terutama pelaku tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>	
10	Bagaimana menurut anda efektifitas peraturan yang telah ada dalam menangani tindak kekerasan sebagai salah satu bentuk gangguan keamanan yang terjadi? Apakah dapat diteruskan ataukah perlu dilakukannya revisi ?	<i>Key-Informan</i>	
11	Bagaimana menurut anda penerapan teknologi keamanan yang ada selama ini, apakah memadai? Teknologi apa yang dapat membantu penyelenggaraan keamanan pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Key-Informan</i>	
12	Bagaimana efisiensi dan efektifitas pembagian tugas para petugas keamanan selama ini? Kendala apa yang dihadapi dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya?	<i>Key-Informan</i>	
13	Bagaimana efisiensi dan efektifitas arus informasi dalam sistem keamanan selama ini? Kendala apa yang dihadapi dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya?	<i>Key-Informan</i>	
14	Apakah dalam sistem pengamanan dan penanggulangan tindak kekerasan selama ini para Tahanan/Narapidana diperbantukan atau berperan serta? Jika ya, sejauh mana peran para Tahanan/Narapidana tersebut serta efektifitasnya, dijelaskan?	<i>Key-Informan</i>	
15	Bagaimana menurut anda jika peran serta para Tahanan/Narapidana tersebut ditingkatkan ?	<i>Key-Informan</i>	
16	Apakah anda pernah terlibat dalam tindak kekerasan dalam Rutan, jika ya, apa peran anda (korban atau pelaku)? Apa latar belakang	<i>Important/ Supplement-</i>	

	tindak kekerasan yang anda alami?	<i>Informan</i>	
17	Bagaimana proses terjadinya tindak kekerasan yang anda alami?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
18	Apakah anda mengalami pernah penderitaan selama berada di Rutan Klas 1 Jakarta Pusat? Gambarkan penderitaan-penderitaan apa saja yang anda alami dan latar belakangnya!	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
19	Gambarkan yang anda ketahui tentang tindak kekerasan yang dilakukan penghuni lama terhadap Tahanan baru dan apa latar belakangnya?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
20	Gambarkan yang anda ketahui tentang tindak kekerasan antar penghuni dan apa latar belakangnya?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
21	Gambarkan yang anda ketahui tentang tindak kekerasan yang dilakukan Tahanan baru terhadap penghuni lama dan apa latar belakangnya?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
22	Bagaimana pendapat anda mengenai kelompok-kelompok yang ada dalam Rutan Klas 1 Jakarta Pusat, apa kelebihan dan kekurangan adanya kelompok-kelompok tersebut? Bagaimana potensinya dalam menyebabkan konflik kekerasan antar kelompok?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
23	Bagaimana menurut anda sarana ibadah pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat? Apakah manfaatnya bagi para Tahanan/Narapidana? Apakah kegiatan ibadah yang ada sudah mencukupi?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
24	Bagaimana menurut anda mengenai kualitas makanan, minuman serta sel hunian pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
25	Selain dari fasilitas sandang, pangan dan papan yang diberikan oleh pihak Rutan, apakah ada kebutuhan sehari-hari lain yang diperlukan, dan bagaimana cara memperolehnya?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
26	Bagaimana menurut anda peranan keluarga terhadap para Tahanan/Narapidana?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
27	Bagaimana menurut anda upaya penanganan yang dilakukan oleh para petugas keamanan Rutan Klas 1 Jakarta Pusat dalam menanggulangi tindak kekerasan?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
28	Apakah anda mempunyai saran dan masukan untuk meminimalisir tindak kekerasan pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	
29	Apa pendapat anda tentang pembentukan Sistem Keamanan yang melibatkan para Tahanan/Narapidana (Swakarsa)? Apa kelebihan dan kekurangannya?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	

Penilaian Data

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN INFORMAN	NILAI
1	Bagaimana Stabilitas Rutan pada Saat Ini ?	<i>Key-Informan</i>		Sedang
2	Permasalahan apa saja yang menjadi pemicu timbulnya tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>		Tinggi

3	Permasalahan apa yang paling dominan menjadi pemicu timbulnya tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>	Tinggi
4	Bagaimana menurut anda potensi kelompok-kelompok Tahanan/Narapidana yang ada dalam memicu terjadinya tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>	Sedang
5	Bagaimana proses penanganan tindak kekerasan yang dilakukan oleh para petugas?	<i>Key-Informan</i>	Tinggi
6	Kendala apa yang dialami para petugas keamanan dalam menangani tindak kekerasan pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Key-Informan</i>	Tinggi
7	Bagaimana pendapat anda mengenai sarana keamanan yang tersedia, apakah memadai?	<i>Key-Informan</i>	Tinggi
8	Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam penyelesaian konflik kekerasan selama ini? Apa yang menurut anda terbaik?	<i>Key-Informan</i>	Sedang
9	Sejauh mana penerapan saksi hukum terhadap para pelanggar keamanan dan ketertiban, terutama pelaku tindak kekerasan ?	<i>Key-Informan</i>	Rendah
10	Bagaimana menurut anda efektifitas peraturan yang telah ada dalam menangani tindak kekerasan sebagai salah satu bentuk gangguan keamanan yang terjadi? Apakah dapat diteruskan ataukah perlu dilakukannya revisi ?	<i>Key-Informan</i>	Tinggi
11	Bagaimana menurut anda penerapan teknologi keamanan yang ada selama ini, apakah memadai? Teknologi apa yang dapat membantu penyelenggaraan keamanan pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Key-Informan</i>	Sedang
12	Bagaimana efisiensi dan efektifitas pembagian tugas para petugas keamanan selama ini? Kendala apa yang dihadapi dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya?	<i>Key-Informan</i>	Sedang
13	Bagaimana efisiensi dan efektifitas arus informasi dalam sistem keamanan selama ini? Kendala apa yang dihadapi dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya?	<i>Key-Informan</i>	Rendah
14	Apakah dalam sistem pengamanan dan penanggulangan tindak kekerasan selama ini para Tahanan/Narapidana diperbantukan atau berperan serta? Jika ya, sejauh mana peran para Tahanan/Narapidana tersebut serta efektifitasnya, dijelaskan?	<i>Key-Informan</i>	Tinggi
15	Bagaimana menurut anda jika peran serta para Tahanan/Narapidana tersebut ditingkatkan ?	<i>Key-Informan</i>	Tinggi
16	Apakah anda pernah terlibat dalam tindak kekerasan dalam Rutan, jika ya, apa peran anda (korban atau pelaku)? Apa latar belakang tindak kekerasan yang anda alami?	<i>Important/ Supplement-Informan</i>	Tinggi
17	Bagaimana proses terjadinya tindak kekerasan yang anda alami?	<i>Important/ Supplement-Informan</i>	Tinggi
18	Apakah anda mengalami pernah penderitaan selama berada di Rutan Klas 1 Jakarta Pusat? Gambarkan penderitaan-penderitaan apa saja yang anda alami dan latar belakangnya!	<i>Important/ Supplement-Informan</i>	Sedang
19	Gambarkan yang anda ketahui tentang tindak kekerasan yang dilakukan penghuni lama terhadap Tahanan baru dan apa latar belakangnya?	<i>Important/ Supplement-Informan</i>	Tinggi
20	Gambarkan yang anda ketahui tentang tindak kekerasan antar penghuni dan apa latar belakangnya?	<i>Important/ Supplement-Informan</i>	Tinggi
21	Gambarkan yang anda ketahui tentang tindak kekerasan yang dilakukan Tahanan baru terhadap penghuni lama dan apa latar belakangnya?	<i>Important/ Supplement-Informan</i>	Rendah
22	Bagaimana pendapat anda mengenai kelompok-kelompok yang ada dalam Rutan Klas 1 Jakarta Pusat, apa kelebihan dan kekurangan adanya kelompok-kelompok tersebut? Bagaimana potensinya dalam menyebabkan konflik kekerasan antar kelompok?	<i>Important/ Supplement-Informan</i>	Tinggi
23	Bagaimana menurut anda sarana ibadah pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat? Apakah manfaatnya bagi para	<i>Important/ Supplement-</i>	Sedang

	Tahanan/Narapidana? Apakah kegiatan ibadah yang ada sudah mencukupi?	<i>Informan</i>	
24	Bagaimana menurut anda mengenai kualitas makanan, minuman serta sel hunian pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	Tinggi
25	Selain dari fasilitas sandang, pangan dan papan yang diberikan oleh pihak Rutan, apakah ada kebutuhan sehari-hari lain yang diperlukan, dan bagaimana cara memperolehnya?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	Rendah
26	Bagaimana menurut anda peranan keluarga terhadap para Tahanan/Narapidana?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	Rendah
27	Bagaimana menurut anda upaya penanganan yang dilakukan oleh para petugas keamanan Rutan Klas 1 Jakarta Pusat dalam menanggulangi tindak kekerasan?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	Sedang
28	Apakah anda mempunyai saran dan masukan untuk meminimalisir tindak kekerasan pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	Rendah
29	Apa pendapat anda tentang pembentukan Sistem Keamanan yang melibatkan para Tahanan/Narapidana (Swakarsa)? Apa kelebihan dan kekurangannya?	<i>Important/ Supplement- Informan</i>	Tinggi

4.8. Perumusan strategi dengan matrix SWOT (TOWS)

Hasil-hasil temuan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini kemudian disusun kedalam beberapa alternatif strategi penanggulangan yang diharapkan dapat membantu efisiensi dan efektifitas penanganan tindak kekerasan pada Rutan Klas 1 Jakarta Pusat.

Strategi yang akan dirumuskan diharapkan menjadi suatu rumusan strategi yang sesuai bagi kondisi organisasi Rutan Klas 1 Jakarta Pusat saat ini dan memiliki fleksibilitas bagi kondisi lingkungan yang senantiasa berubah. Strategi ini disusun berdasarkan gap/kesenjangan yang terjadi antara kondisi implementasi sistem penanggulangan tindak kekerasan riil Rutan Klas 1 Jakarta Pusat dengan kondisi implementasi strategi penanggulangan tindak kekerasan ideal berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya. Strategi penanganan tindak kekerasan yang dirumuskan diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan tindak kekerasan yang timbul dalam organisasi Rutan Klas 1 Jakarta Pusat dalam menjalankan fungsi perawatan dan pemidanaan Tahanan/Narapidana.

MATRIX SWOT (TOWS)

FAKTOR-FAKTOR INTERNAL (IFAS)	Kekuatan (S) Daftarkan 5-10 kekuatan internal di sini	Kelemahan (W) Daftarkan 5-10 kelemahan internal di sini
Peluang (O) Daftarkan 5-10 peluang eksternal di sini	Strategi (SO) Buat strategi di sini yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Buat strategi di sini yang memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan
Ancaman (T) Daftarkan 5-10 ancaman eksternal di sini	Strategi (ST) Buat strategi di sini yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi (WT) Buat strategi di sini yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

(Wehrich in Wheelen et al, 2003)

